

Pemanfaatan Bambu sebagai Tong Sampah Ramah Lingkungan dalam Program KKN di Desa Alue Panyang Kabupaten Aceh Barat

**Mawahda Warahma¹, Rahmatulah², Johan Nedi³, Intan Oktaviana⁴,
Rauzana⁵, Atijah⁶, Rici Nurmila Sari⁷, Sahji Raini Marbun⁸,
Muhammad Izra Uchra⁹**

^{1 s.d 9} Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia
Email Koresponden: mawaddahw21@gmail.com

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan desa. Salah satu program utama yang dilaksanakan mahasiswa Universitas Teuku Umar di Desa Alue Panyang, Kecamatan Woyla, Kabupaten Aceh Barat adalah pembuatan tong sampah dari bambu. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan sarana kebersihan yang ramah lingkungan, memanfaatkan potensi lokal, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan. Metode pelaksanaan dilakukan secara partisipatif, meliputi observasi lapangan, perencanaan program, pembuatan tong sampah, sosialisasi, serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya serta tumbuhnya rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga fasilitas yang telah tersedia. Dengan memanfaatkan bahan lokal yang murah dan mudah diperoleh, program ini tidak hanya menghasilkan produk fisik, tetapi juga membangun kebiasaan positif dalam pengelolaan sampah di tingkat desa.

Kata kunci: KKN, Pengabdian Masyarakat, Tong Sampah Bambu, Kebersihan Lingkungan, Partisipasi Masyarakat

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilaksanakan secara langsung di desa dengan tujuan memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. Melalui program KKN, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga ditantang untuk beradaptasi dengan kondisi sosial, budaya, serta lingkungan masyarakat setempat. Hal ini sejalan dengan visi Universitas Teuku Umar dalam mencetak lulusan yang memiliki wawasan intelektual, keterampilan praktis, dan kepedulian sosial.



Desa Alue Panyang, Kecamatan Woyla, Kabupaten Aceh Barat, dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN karena memiliki potensi dan permasalahan yang dapat dikembangkan serta dibenahi melalui kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat. Beberapa isu yang dihadapi desa antara lain rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah, pentingnya literasi, kesehatan lingkungan, serta kebutuhan akan edukasi di bidang pertanian dan ekonomi kreatif. Kondisi tersebut membutuhkan sentuhan edukasi dan inovasi dari mahasiswa sebagai agen perubahan.

Melalui berbagai program kerja yang telah dirancang, seperti pembuatan plang edukasi sampah, peta desa, spanduk kebersihan lingkungan, literasi efektif, penyuluhan pertanian, sosialisasi anti-bullying, penomoran rumah, ecoprint, hingga edukasi literasi keuangan, mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan solusi yang bermanfaat serta meningkatkan kesadaran masyarakat. Selain itu, program besar berupa penyediaan tong sampah juga menjadi langkah nyata dalam mendukung kebersihan dan kesehatan lingkungan. Dengan demikian, kehadiran mahasiswa KKN di Desa Alue Panyang tidak hanya berperan dalam mengedukasi masyarakat, tetapi juga sebagai mitra dalam mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKN di Desa Alue Panyang, Kecamatan Woyla, Kabupaten Aceh Barat dilakukan dengan pendekatan partisipatif. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator sekaligus pelaksana, sementara masyarakat terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Metode ini dipilih agar hasil program dapat diterima dan dijaga keberlanjutannya oleh masyarakat.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Mahasiswa melakukan survei lapangan dan diskusi dengan perangkat desa serta tokoh masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan utama, khususnya rendahnya kesadaran pengelolaan sampah.

2. Perencanaan Program

Tim KKN menyusun rencana pembuatan tong sampah dengan memanfaatkan potensi lokal berupa bambu. Rencana ini dipaparkan kepada masyarakat untuk mendapatkan masukan sekaligus dukungan.

3. Pelaksanaan Pembuatan Tong Sampah

- a *What*: Pembuatan tong sampah ramah lingkungan berbahan bambu.
- b *Who*: Mahasiswa KKN bersama pemuda dan warga desa.
- c *Where*: Desa Alue Panyang, di titik strategis seperti meunasah, sekolah, dan jalan utama.
- d *When*: Selama periode KKN (30 hari).
- e *Why*: Untuk meningkatkan kebersihan lingkungan dan mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan.
- f *How*: Pemilihan bambu, pemotongan, penyusunan, pengikatan, pengecatan, hingga penempatan tong sampah.

4. Sosialisasi dan Edukasi

Setelah tong sampah selesai dibuat, mahasiswa memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan cara merawat tong sampah agar awet.

5. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung di lokasi penempatan tong sampah dan wawancara singkat dengan masyarakat mengenai manfaat yang dirasakan.

Metode pengabdian ini menekankan keterlibatan masyarakat, pemanfaatan sumber daya lokal, serta keberlanjutan program dengan harapan dapat menumbuhkan kesadaran kolektif untuk menjaga kebersihan desa.

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

Agar program pembuatan tong sampah dari bambu di Desa Alue Panyang berjalan efektif, beberapa strategi pencapaian yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Partisipatif

Melibatkan masyarakat sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa memiliki dan memastikan keberlanjutan pemanfaatan tong sampah.

2. Pemanfaatan Sumber Daya Lokal

Bahan utama berupa bambu dipilih karena mudah didapat di desa, murah, serta ramah lingkungan. Strategi ini menekan biaya sekaligus memperkenalkan konsep local wisdom dalam pengelolaan lingkungan.

3. Kolaborasi dengan Perangkat Desa dan Pemuda

Perangkat desa mendukung penyediaan lokasi penempatan tong sampah, sedangkan pemuda desa dilibatkan dalam proses pembuatan agar tercipta transfer keterampilan dan tanggung jawab bersama.

4. Sosialisasi dan Edukasi

Setelah pembuatan tong sampah, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, dan merawat fasilitas yang ada.

5. Monitoring dan Evaluasi

Tim KKN melakukan pemantauan secara berkala selama kegiatan berlangsung dengan mencatat respon masyarakat, tingkat penggunaan tong sampah, serta kondisi lingkungan sekitar titik penempatan.

B. Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat melalui pembuatan tong sampah dilaksanakan di Desa Alue Panyang, Kecamatan Woyla, Kabupaten Aceh Barat, selama masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 30 hari. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa KKN Universitas Teuku Umar, perangkat desa, pemuda, serta masyarakat sekitar.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Persiapan Bahan

Bambu sebagai bahan utama diambil dari kebun warga sekitar desa. Pemilihan bambu dilakukan dengan mempertimbangkan ukuran, kekuatan, dan kelayakan untuk dijadikan tong sampah.

2. Pemetongan Bambu

Bambu dipotong sesuai ukuran tong sampah, dengan panjang rata-rata 80–100 cm agar mudah digunakan dan tahan lama.

3. Penyusunan dan Pengikatan

Potongan bambu disusun secara melingkar lalu diikat kuat dengan tali dan penyangga kayu. Tahap ini bertujuan membentuk kerangka tong yang kokoh.

4. Penghalusan dan Pengecatan

Permukaan bambu dihaluskan agar aman digunakan, lalu dilakukan pengecatan dengan cat kayu untuk membuat tong sampah lebih menarik, rapi, dan tahan terhadap cuaca.

5. Penempatan di Lokasi Strategis

Tong sampah ditempatkan di titik-titik penting desa, seperti meunasah, sekolah, dan jalan utama. Lokasi tersebut dipilih agar masyarakat mudah mengakses dan membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya.

6. Sosialisasi kepada Masyarakat

Mahasiswa KKN memberikan edukasi singkat tentang pentingnya kebersihan lingkungan, cara menggunakan serta merawat tong sampah agar tetap awet.

Berikut dibawah ini adalah proses pembuatan tong sampah:

Tabel 1. Proses Pembuatan Tong Sampah Dari Bambu

No	Tahapan	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi
1	Persiapan Bahan	Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan tong sampah adalah bambu yang diambil langsung dari kebun warga sekitar	

2	Pemotongan Bambu	Bambu dipotong sesuai ukuran tong yang diinginkan, dengan panjang 80–100 cm.	
3	Penyusunan Bambu	Bambu disusun melingkar atau sejajar lalu diikat kuat dengan tali.	
4	Pengecatan	Setelah bambu dipotong sesuai ukuran dan disusun membentuk kerangka tong, tahap selanjutnya adalah pengecatan. Pengecatan dilakukan agar tong sampah terlihat lebih rapi, menarik, sekaligus tahan lama terhadap cuaca.	
5	Penempatan di Lokasi	Tong sampah ditempatkan di titik strategis desa seperti sekolah, meunasah, dan jalan utama.	

C. Evaluasi

Pelaksanaan program pembuatan tong sampah dari bambu di Desa Alue Panyang berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa:

Output yang dicapai berupa tersedianya beberapa unit tong sampah bambu yang ditempatkan di titik strategis desa seperti meunasah, sekolah, dan jalan utama.

Outcome yang terlihat yaitu meningkatnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, serta adanya keterlibatan pemuda dalam proses pembuatan yang menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama.

Kendala utama berupa keterbatasan dana dan waktu dapat diatasi dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan swadaya mahasiswa

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat melalui pembuatan tong sampah dari bambu berhasil memberikan solusi praktis terhadap masalah kebersihan di Desa Alue Panyang. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan sarana fisik berupa tong sampah ramah lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan. Partisipasi aktif masyarakat, terutama pemuda, menjadi faktor kunci keberhasilan program. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan berlanjut sebagai gerakan kolektif dalam mewujudkan lingkungan desa yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Teuku Umar melalui Pusat KKN dan MBKM yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian. Terima kasih juga kepada pemerintah Desa Alue Panyang, perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda, serta seluruh warga desa yang telah mendukung, berpartisipasi, dan bekerja sama selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa apresiasi disampaikan kepada seluruh anggota tim KKN yang telah berkontribusi penuh dalam mewujudkan keberhasilan program ini.

Daftar Pustaka

- Azhar, Y., Nugroho, E. S., Bunga, E., Fahmi, F., Ilmi, R. T., Firdaus, M. R. F., ... & Sofyan, D. (2023). Pemanfaatan Sampah Botol Plastik Sebagai Media Penanaman Dengan Teknik Vertikultur Di Padukuhan Glagah Kidul, Tamanan, Bantul. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 7-14. <https://doi.org/10.36728/ganesha.v3i1.2212>
- Efendi, S., & Taran, J. P. (2022). Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien-Aceh Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP). *Meuseuraya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v1i1.1059>
- Hayatunufus, Z. B-Tri Recycle: Magis Ramah Lingkungan yang Menyegarkan Desa Nagrog dari Masalah Sampah. *Lentera Karya Edukasi*, 4(1), 25-32. <https://doi.org/10.17509/lekaedu.v4i1.62315>
- Jaenudin, Imam Mustofa, & Ahmad Jihadul Akbar. (2024). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembuatan Tong Sampah di Desa Dampit: Implementasi KKN Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(1), 1-9.
- Jestia, Viola, Setiabella, A., Kurniawan, I., Apriliani, L., & Hasanah, T. (2023). Community Creativity Through Making Waste Tins From Bamboo According To Age Criteria In Pamijahan Village. *Jurnal Sahid Mengabdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 1-10. <https://doi.org/10.56406/jism.v2i01.206>
- Koentjaraningrat. (1991). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Meiliyadi, L. A. D., & Marsena, J. (2022). Upaya Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Melalui Pembuatan Bak Sampah dari Bambu. *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 69-75. <https://doi.org/10.55099/participative.v2i2.55>
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan pemetaan potensi desa sebagai arah pembangunan yang berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19-27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>

- Sumardi Efendi, S. H. I., Ramli, M. A., Benni Erick, S. H. I., Dar Kasih, M. S., Fitria Akmal, S., Jamiati, K. N., ... & Yuli Santri Isma, S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.
- Wekke, I. S. (2021). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan Ke Publikasi*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Zahra Al Jannah, Demila Siti Padilah, Hasna Alifana Yahya, Iqlima Hadaziah, Tiara Mutiarahati, & Mustofa. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan: Pembuatan Plang Edukasi, Ecobrick, dan Tempat Sampah di Desa Tangsimekar. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(4), 1–12